
PENGARUH ESTIMASI TINGKAT STRES KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG

**Anggi Fadhilla Putri¹, Nazwa Devita Mawarni², Suerna³, Feby Yolanda S⁴,
Rahmawati⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Lampung

Email: anggifadhilla@gmail.com¹, mawardefita336@gmail.com², erna047@gmail.com³,
febyys100205@gmail.com⁴, rahmawati.1989@fkip.unila.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat stres keuangan dan literasi keuangan terhadap produktivitas akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data primer diperoleh melalui kuesioner daring dengan skala Likert lima poin menggunakan teknik simple random sampling, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda yang dilengkapi uji asumsi klasik dan uji hipotesis secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, tingkat stres keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Sebaliknya, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin tinggi pula produktivitas akademik yang dicapai. Secara simultan, kedua variabel bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas akademik. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor kunci yang perlu diperkuat melalui pendidikan formal maupun program pengembangan diri di perguruan tinggi guna menunjang keberhasilan akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Stres Keuangan, Literasi Keuangan, Produktivitas Akademik, Mahasiswa, Regresi Linear Bergand.

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial stress levels and financial literacy on the academic productivity of Economics Education students at the University of Lampung. The study employed a quantitative method with an associative approach. Primary data were obtained through an online questionnaire with a five-point Likert scale using simple random sampling. Then, they were analyzed using multiple linear regression, supplemented by classical assumption tests and partial and simultaneous hypothesis tests. The results showed that, partially, financial stress levels had no significant effect on student academic productivity. Conversely, financial literacy proved to have a positive and significant effect, meaning that the higher a student's financial literacy, the higher their academic productivity. Simultaneously, both variables significantly influenced academic productivity. These findings confirm that financial literacy is a key factor that needs to be strengthened through formal education and self-development programs in higher education to support student academic success.

Keywords: *Financial Stress, Financial Literacy, Academic Productivity, Students, Multiple Linear Regression.*

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi yang ditandai dengan kenaikan harga kebutuhan pokok dan biaya hidup telah memengaruhi pada masyarakat termasuk mahasiswa. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda dituntut untuk mampu mencapai kinerja akademik yang optimal di tengah berbagai dinamika kehidupan perkuliahan. Selain menghadapi tuntutan akademik, mahasiswa juga sering dihadapkan pada permasalahan finansial yang dapat memengaruhi kondisi psikologis dan performa belajar mereka. Dengan harga barang dan jasa yang terus meningkat, daya beli uang saku mahasiswa menurun. Hal ini terjadi meskipun sebagian besar mahasiswa masih memperoleh uang saku dari orang tua atau keluarga mereka. Dengan demikian, ketika jumlah uang saku tetap sementara kebutuhan meningkat, mahasiswa harus lebih berhati-hati dalam mengatur pengeluaran mereka agar tetap dapat memenuhi kebutuhan biaya akademik dan kehidupan sehari – hari.

Stres keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti literasi keuangan dan sikap terhadap uang, maupun faktor eksternal

seperti kondisi ekonomi dan lingkungan sosial (Syamsuddin, t.t. 2026). Tingkat stres keuangan yang tinggi cenderung berkorelasi dengan menurunnya konsentrasi, meningkatnya kecemasan, serta rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada penurunan produktivitas akademik, baik dari segi pencapaian nilai maupun keterlibatan dalam aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, pengelolaan stres keuangan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Selain itu, literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi tekanan finansial tersebut. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta mengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, membuat perencanaan keuangan, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan kondisi finansial individu (Ardiansyah & Sulton, 2025).

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola tekanan finansial sehingga tingkat stres yang dialami dapat diminimalkan. Sebaliknya, jika mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah lebih rentan mengalami stres keuangan yang berkepanjangan. Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres keuangan mahasiswa (Lukmawati dkk., t.t.-a). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh estimasi tingkat stres keuangan dan literasi keuangan terhadap produktivitas akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

METODE PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Tingkat Stres Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Produktivitas Akademik (Y)

Variabel	Jumlah Item	Rentang	rtabel	Keterangan
Tingkat Stres Keuangan	7	0,719 – 0,808	0,308	Valid
Literasi Keuangan	7	0,484 – 0,756	0,308	Valid
Produktivitas Akademik	7	0,484 – 0,756	0,308	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 di atas, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan pada variabel tingkat sters keuangan (X1), literasi keuangan (X2), dan produktivitas akademik (Y) memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtabel (0,308) sehingga seluruh butir item pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Stres Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), dan roduktivitas Akademik (Y)

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Stres Keuangan	7	0,882	Sangat Tinggi
Literasi Keuangan	7	0,720	Tinggi
Produktivitas Akademik	7	0,860	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2 di atas, diketahui bahwa pada variabel X1 dan Y pada penelitian ini memiliki nilai Cronbach’s Alpha pada 0,882 - 0,860 yang mengindikasikan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Dan pada variabel X2 penelitian ini memiliki nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,720 yang mengindikasikan tingkat reliabilitas tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam pengumpulan data.

3. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	Sig	Kondisi	Keterangan
Tingkat Stres Keuangan	0,066	0,066 > 0,05	Normal
Literasi Keuangan	0,083	0,083 > 0,05	Normal
Produktivitas Akademik	0,200	0,200 > 0,05	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05. Pada uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* (KS) diperoleh hasil bahwa semua variabel memenuhi kriteria distribusi normal. Dengan demikian, H_0 diterima dan seluruh data variabel dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Tabel 4. Uji Homogenitas

Levene Statistic		df		Sig.
		df1	df2	
Tingkat Stres Keuangan	1.753	8	27	.131
Literasi Keuangan	.686	8	27	.700

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Uji homogenitas yang dilakukan dengan model anova menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians antar data. Dengan demikian, H_0 dinyatakan diterima dan seluruh

variabel dapat disimpulkan memiliki varians yang homogen.

5. Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.792	.775	2.211

a. Predictors: (Constant), DFFIT, Tingkat Stres Keuangan, Literasi Keuangan

Berdasarkan Hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 78,553$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang $m = 1$ dan dk penyebut $41 - 3$ atau $F(0,05) (1;38) = 78,553$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hubungan antara masing – masing variabel terikat bersifat linear.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Literasi Keuangan		Tingkat Stres Keuangan	
Correlations	Literasi Keuangan	1.000	.134	
	Tingkat Stres Keuangan	.134	1.000	
Covariances	Literasi Keuangan	.033	.003	
	Tingkat Stres Keuangan	.003	.011	

a. Dependent Variable: Produktivitas Akademik

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan hasil SPSS pada tabel Coefficient Correlation diperoleh Pair Wise Correlation antar variabel bebas sebesar $0,134 < 0,70$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala Multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.362	.328	3.818	2.306

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Tingkat Stres Keuangan
 b. Dependent Variable: Produktivitas Akademik Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan hasil SPSS pada tabel Model Summary, nilai dalam tabel kolom Durbin Watson (DW) = 2,306. Lalu, dari tabel DW, diperoleh $dL = 1,3992$ dan $dU = 1,6031$ sehingga nilai $4 - dU = 4 - 1,6031 = 2,3969$. Dapat disimpulkan bahwa $dU < DW < 4 - dU = 1,6031 < 2,306 < 2,3969$, dikarenakan nilai DW berada di antara nilai dU dan $4 - dU$, maka dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi tidak mengandung gejala autokorelasi.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

ABRESID		Tingkat Stres Keuangan	Literasi Keuangan
Spearman's rho	ABRESID	1.000	-.133
	Correlation Coefficient	.278*	-.133
	Sig. (1-tailed)	-	.203
	N	41	41
Tingkat Stres Keuangan	ABRESID	.278*	1.000
	Correlation Coefficient	.082	-.146
	Sig. (1-tailed)	-	.182
	N	41	41
Literasi Keuangan	ABRESID	-.133	1.000
	Correlation Coefficient	.203	-.146
	Sig. (1-tailed)	-.182	-
	N	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai sig. > 0,05 atau dengan kata lain menerima Ho yang menyatakan

tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau model regresi tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda dan Korelasi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	<u>Literasi Keuangan</u> , <u>Tingkat Stres Keuangan</u> ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Produktivitas Akademik
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.362	.328	3.818

- a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Tingkat Stres Keuangan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	314.046	2	157.023	10.771	.000 ^b
Residual	553.954	38	14.578		
Total	868.000	40			

- a. Dependent Variable: Produktivitas Akademik
- b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Tingkat Stres Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	-.659	5.761		-.114	.910
	Tingkat Stres Keuangan	.132	.105	.164	1.252	.218
	Literasi Keuangan	.837	.182	.601	4.597	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Akademik

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Analisis Output:

1. Bagian *Variabables Entered/Removed* dan Model Summary

Variabel enter menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan (dalam kolom *removed* kosong) atau dengan kata lain variabel tingkat stress keuangan dan literasi keuangan dimasukkan dalam perhitungan regresi. Sedangkan pada model summary terlihat bahwa Koefisien korelasi multipel diperoleh $R = 0,602$ berarti tingkat hubungan antara tingkat stress keuangan dan literasi keuangan dengan produktivitas akademik termasuk katagori sedang dengan R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,362 atau 36,2% yang berarti ada variabel lain yang memengaruhi variabel produktivitas akademik.

2. Bagian Anova dipakai untuk menguji hipotesis secara simultan, dengan rumusan hipotesis:

- H_0 : Tingkat Stres Keuangan (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) tidak berpengaruh (berhubungan) terhadap Produktivitas Akademik
- H_1 : Tingkat Stres Keuangan (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh (berhubungan) terhadap Produktivitas Akademik

Kriteria pengambilan keputusan:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang k dan dk penyebut $n-k-1$ dan atertentu maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_0 diterima.
- Apabila Signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka H_0 signifikan. Sebaliknya H_0 diterima.

Keputusan: Terlihat bahwa F_{hitung} sebesar $10.771 > F_{tabel} 3,24$ (dk pembilang $k = 2$ dan dk penyebut $= n-k-1 = 41-2-1 = 38$) atau sig $0.000 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh secara simultan (Bersama-sama) antara Tingkat Literasi Keuangan (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) terhadap Produktivitas Akademik.

Bagian Coefficiens:

Bagian Coefficiens adalah untuk melihat persamaan regresi linier multipel dan

pengujian hipotesis secara parsial dengan statistik t untuk masing-masing variabel independen.

- Terlihat bahwa konstanta $a = -0,659$ dan koefisien $b_1 = 0,132$ dan $b_2 = 0,837$ sehingga persamaan regresinya menjadi $Y = -0,659 + 0,132 X_1 + 0,837 X_2$. Konstanta sebesar $-0,659$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor tingkat stres keuangan dan literasi keuangan ($X=0$) maka skor produktivitas akademik sebesar $-0,659$.
- Koefisien regresi untuk X_1 sebesar $0,132$ menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda $+$) satu satuan X maka akan meningkatkan produktivitas sebesar $0,132$. Artinya, jika tingkat stres keuangan meningkat, maka literasi keuangan akan meningkat juga.
- Koefisien regresi untuk X_2 sebesar $0,837$ menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda $+$) satu satuan X maka akan menurunkan produktivitas akademik sebesar $0,837$. Artinya, jika literasi keuangan meningkat, maka produktivitas akademik akan meningkat.

Uji t untuk menguji hipotesis secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis untuk kasus ini:

- H_0 : Tingkat stress keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas akademik.
- H_1 : Tingkat stress keuangan secara parsial berpengaruh terhadap hasil produktivitas akademik.
- H_0 : Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas akademik.
- H_1 : Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas akademik.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n - 2$ dan α tertentu (misal 0.05), maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_0 diterima.
- Apabila probabilitas ($sig.$) < 0.05 maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_0 diterima.

Keputusan:

- Terlihat bahwa t_{hitung} untuk tingkat stress keuangan sebesar $1.252 > t_{tabel}$ sebesar $2,02269$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain tingkat stress keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas akademik.
- Apabila kita melihat probabilitasnya ($sig.$) untuk tingkat stress keuangan sebesar $0,218 > 0,05$ dengan demikian

Ho diterima dan H1 ditolak. Berarti pengaruh tingkat stress keuangan terhadap produktivitas akademik tidak signifikan.

- Terlihat bahwa thitung untuk sebesar $4.597 > t_{tabel}$ sebesar 2,02269, hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima, atau dengan kata lain literasi keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas akademik.
- Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) untuk literasi keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti pengaruh literasi keuangan terhadap produktivitas akademik signifikan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Stres Keuangan terhadap Produktivitas Akademik

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat stress keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,132 dengan nilai signifikansi sebesar 0,218. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial

tingkat stress keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun

mahasiswa mengalami tekanan finansial, kondisi tersebut tidak secara langsung memengaruhi produktivitas akademik mereka. Artinya, mahasiswa masih mampu menjaga kinerja akademiknya meskipun berada dalam situasi keuangan yang kurang stabil. Kondisi ini bisa terjadi karena mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap tekanan, baik melalui pengelolaan waktu, dukungan sosial, maupun strategi belajar yang efektif.

Stres keuangan pada mahasiswa tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh perilaku keuangan dan persepsi kecukupan finansial. Artinya, dampak stres keuangan terhadap individu sangat bergantung pada bagaimana mahasiswa mengelola kondisi tersebut (Lukmawati dkk., t.t.-b. 2025). Mahasiswa yang memiliki resiliensi keuangan yang baik tetap mampu bertahan dalam kondisi tekanan ekonomi tanpa mengalami gangguan signifikan dalam aktivitasnya (Azzahara & Zulvia, 2026)

Sementara itu, faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan akademik, serta dukungan dari keluarga dan teman sebaya juga dapat berperan dalam menjaga produktivitas akademik mahasiswa. Dengan demikian, stres keuangan bukan satu-satunya faktor penentu dalam keberhasilan akademik. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa dampak stres keuangan terhadap

produktivitas akademik bersifat tidak langsung dan kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Produktivitas Akademik

Berbeda dengan variabel stres keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas akademik. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,837 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula produktivitas akademik yang dicapai. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola uang saku secara efektif, membuat perencanaan keuangan, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Kondisi ini membuat mahasiswa lebih fokus dalam kegiatan akademik karena tidak terbebani oleh masalah finansial yang berlebihan.

Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, di mana mahasiswa dengan literasi tinggi cenderung mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak (Erawati & Lado, 2024). Selanjutnya, bahwa literasi keuangan menjadi faktor penting

dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, karena membantu mahasiswa mengelola keuangan secara lebih efektif (Diviariesty & Dewinta, 2025). Dengan demikian, semakin baik kemampuan pengelolaan keuangan seseorang, maka semakin besar peluang terciptanya kondisi finansial dan mental yang stabil, yang pada akhirnya menunjang keberhasilan akademik.

3. Pengaruh Tingkat Stres Keuangan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Produktivitas Akademik

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres keuangan dan literasi keuangan bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 10,771 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,24 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas akademik. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,362 menunjukkan bahwa sebesar 36,2% variasi produktivitas akademik dapat dijelaskan oleh tingkat stres keuangan dan literasi keuangan.

Pada Penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun stres keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun

ketika dikombinasikan dengan literasi keuangan, keduanya tetap memberikan kontribusi terhadap produktivitas akademik. Literasi keuangan berperan sebagai faktor pengendali yang membantu mahasiswa dalam mengelola tekanan finansial.

Variabel keuangan seperti literasi dan teknologi keuangan dapat berpengaruh secara simultan terhadap perilaku mahasiswa (In Almaidah, dkk. 2025).

KESIMPULAN

Dalam artikel ini pengaruh estimasi tingkat stres keuangan dan literasi keuangan terhadap produktivitas akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, dapat disimpulkan bahwa secara parsial tingkat stres keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,218 yang lebih besar dari 0,05. Meskipun mahasiswa menghadapi tekanan finansial dalam kehidupan sehari-hari, kondisi tersebut tidak secara langsung menghambat kinerja akademik mereka. Kemampuan adaptasi, ketahanan finansial, dukungan sosial, serta strategi belajar yang dimiliki mahasiswa diduga menjadi faktor penyangga yang meredam dampak negatif stres keuangan terhadap aktivitas akademik.

Secara parsial, literasi keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,837 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya, semakin tinggi pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, semakin tinggi pula produktivitas akademik yang dicapai. Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengalokasikan sumber daya finansial secara efisien, menghindari perilaku konsumtif, dan menciptakan kondisi mental yang lebih stabil sehingga dapat lebih fokus dalam kegiatan akademik.

Secara simultan, tingkat stres keuangan dan literasi keuangan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa, ditunjukkan oleh nilai Fhitung sebesar $10,771 > F_{tabel} 3,24$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,362 mengindikasikan bahwa 36,2% variasi produktivitas akademik dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

Secara keseluruhan, pada temuan penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan variabel kunci yang memiliki kontribusi nyata terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan mahasiswa melalui pendidikan

formal maupun program pengembangan diri menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perguruan tinggi maupun mahasiswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Dwi Bagus Reza, dan Muhammad Sulton. *Pengaruh Finansial Teknologi, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 2025.
- Azzahara, Dinda Hafiziah, dan Yolandafitri Zulvia. "Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Resiliensi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang." *Jurnal Literasi Akuntansi* 6, no. 1 (2026): 73–84.
- Diviariesty, Kadek, dan Ida Ayu Rosa Dewinta. *URGENSI LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI TENGAH KETIDAKPASTIAN EKONOMI MAKRO*. 9 (2025).
- Erawati, Teguh, dan Naomi Peda Lado. "Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa." *Jurnal Literasi Akuntansi* 4, no. 2 (2024): 61–66.
- Fadhilah, Kemas Ahmad, dan Dian Indriyani. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta*. 1, no. 5 (2024).
- Hanifa Zahwa Virani, Fenty Fauziah, dan Sri Wahyuni Jamal. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa." *MAMEN: Jurnal Manajemen* 4, no. 3 (2025): 589–600.
- Jamal, Hisnol, Haeruddin Haeruddin, dan Ibrahim Ahmad. "Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior)." *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)* 30, no. 2 (2023).
- Lukmawati, Puji Putri, Yussi Dwi Luthfiyah, dan Sri Agustina. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP STRES KEUANGAN DENGAN PERCEIVED FINANCIAL ADEQUACY SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 4, no. 3 (t.t.).
- Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, dan Ratna Fitri Astuti. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

- Kota Samarinda.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no. 3 (2021): 138–44.
- Oktavini, Eva, Roseline Mannuela Anwar, Rita Amelinda, dan Febriani Cristina Susianti Magdalena. “Analisis dan Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Tekanan Finansial Mahasiswa.” *JURNAL AKUNTANSI* 19, no. 1 (2024): 1–14.
- Rohmanto, Fajar, dan Ari Susanti. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA*. 8, no. 1 (2021).
- Sandi, Andi Tenri, dan Adi Firmanzah. *HUBUNGAN ANTARA FINANSIAL STRESS DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DIKOTA PALOPO*. t.t.
- Syamsuddin, Fajar Rakasiwi. *Financial Stress, Dampak dan Strategi Penanganannya Pada Mahasiswa Selama Studi*. t.t.
- Yusuf, Moh Amin, Sudarno Sudarno, dan Salman Alfarisy Totalia. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan*
- Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS*. t.t.